

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting yang akan menentukan kualitas kehidupan seseorang dan suatu bangsa, dimana pendidikan tersebut dapat diberikan secara formal ataupun informal. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan pribadi seseorang, kemajuan suatu daerah bahkan kemajuan suatu negara. Pendidikan juga memiliki tujuan yang merupakan suatu proses yang terus menerus manusia menanggulangi masalah-masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu siswa dapat dilatih dan dibiasakan berpikir secara mandiri.

Salah satu masalah yang sering kali dihadapi adalah rendahnya proses pembelajaran. Penyebab dari permasalahan tersebut dimana guru lebih berperan aktif dari pada siswa atau guru terus memberikan informasi (guru sebagai pusat) siswa hanya mendengarkan saja., seperti halnya dalam proses pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang wajib ditempuh oleh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika perlu diberikan kepada siswa di semua jenjang pendidikan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Menyadari akan peran penting matematika dalam kehidupan, maka sudah selayaknya

matematika menjadi suatu kebutuhan bagi siswa. Masalah yang sering dihadapi siswa dalam pelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan pemahaman konsep-konsep yang terdapat dalam matematika dan masih sulitnya siswa berkomunikasi secara matematik .

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 5 KUPANG diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan. Pembelajaran seperti ini menjadikan siswa cenderung bosan dan kurang aktif, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menumbuhkan kemampuan berpikir matematik pada materi yang dipelajari.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan kondisi tersebut yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Thalk Write*.

Model Pembelajaran *Think Thalk Write* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang membangun secara tepat untuk berpikir dan untuk mengkoordinasikan ide-ide serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis.

Think Talk write mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

Berdasarkan uraian singkat diatas ,penulis ingin melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK THALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA SISWA.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write* dalam materi lingkaranpada siswa SMPN 5 Kupang ?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMPN 5 Kupang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write*?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematikadalam materi lingkaran siswa SMPN 5 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write* dalam materi lingkaranpada siswa SMPN 5 Kupang.
2. Mendeskripsikan Kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMPN 5 Kupang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write*.

3. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika dalam materi lingkarsiswa SMPN 5 Kupang.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah dalam penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang digunakan:

1. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru . Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bingkai dari suatu penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran .
2. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil, bekerja sama tanpa memandang latar belakang, kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).
3. Model Pembelajaran *Think Thalk Write* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang membangun secara tepat untuk berpikir dan untuk mengkoordinasikan ide-ide serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis.
- 4.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Write* serta pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif matematik siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa memberikan pengalaman baru dalam belajar matematika,yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think thalk write* dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.
- b. Bagi guru,memberikan masukan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Thalk Writet* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa .
- c. Bagi para peneliti,menjadi sarana mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan matematika dan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenis.